

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap *opportunity recognition* pada siswa SMKN 6 Tanjung Jabung Timur. Hal ini memiliki makna bahwa literasi kewirausahaan yang baik memungkinkan siswa untuk memahami dunia bisnis, mengidentifikasi peluang usaha, dan membuat keputusan yang tepat untuk memulai atau mengembangkan usaha di masa depan. Dengan demikian, peningkatan literasi kewirausahaan dapat mempercepat kemampuan siswa dalam mengenali peluang yang ada di pasar dan lingkungan sekitar.
2. Modal usaha memiliki pengaruh langsung terhadap *opportunity recognition* pada siswa SMKN 6 Tanjung Jabung Timur. Hal ini memiliki makna bahwa modal usaha yang cukup memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengenali peluang usaha dan merealisasikannya. Dengan adanya modal usaha yang memadai, siswa dapat mengimplementasikan ide-ide bisnis mereka, menjadikan peluang usaha lebih terjangkau dan dapat direalisasikan dengan lebih baik.
3. Literasi kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 6 Tanjung Jabung Timur. Hal ini memiliki makna bahwa literasi kewirausahaan yang baik memungkinkan siswa untuk

memahami konsep-konsep dasar kewirausahaan, seperti bagaimana memulai dan mengelola bisnis, serta pentingnya inovasi dan kreativitas dalam dunia usaha. Dengan demikian, peningkatan literasi kewirausahaan dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik dan termotivasi untuk berwirausaha.

4. Modal usaha memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 6 Tanjung Jabung Timur. Hal ini berarti bahwa ketersediaan modal yang cukup dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik dan berani memulai usaha mereka sendiri. Dengan adanya modal yang memadai, siswa dapat mewujudkan ide-ide bisnis, yang pada gilirannya meningkatkan minat untuk berwirausaha.
5. *Opportunity recognition* memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 6 Tanjung Jabung Timur. Hal ini berarti bahwa kemampuan siswa untuk mengenali peluang usaha yang ada di sekitar akan meningkatkan minat siswa untuk memulai atau terlibat dalam dunia kewirausahaan. Dengan mengenali peluang yang tepat, siswa dapat melihat potensi bisnis yang dapat dikembangkan, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk berwirausaha.
6. Literasi kewirausahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui *opportunity recognition* pada siswa SMKN 6 Tanjung Jabung Timur. Literasi kewirausahaan yang baik memungkinkan siswa untuk memahami konsep dan strategi dalam dunia bisnis, serta bagaimana mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini mengarah pada peningkatan *opportunity recognition*, di mana siswa dapat mengenali peluang

usaha yang potensial di pasar. Kemampuan untuk mengenali peluang tersebut meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha, karena mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengelola ide bisnis. *Opportunity recognition* adalah kemampuan untuk melihat dan memahami peluang usaha yang ada di sekitar kita, dan ini sangat bergantung pada pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai dunia kewirausahaan. Siswa yang memiliki literasi kewirausahaan yang baik akan lebih mudah mengenali tren pasar, masalah yang belum terpecahkan, atau celah yang bisa dimanfaatkan untuk memulai bisnis. Hal ini, pada gilirannya, meningkatkan minat berwirausaha, karena siswa dapat melihat adanya potensi dan peluang yang jelas untuk dijadikan dasar usaha.

7. Modal usaha memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui *opportunity recognition* pada siswa SMKN 6 Tanjung Jabung Timur. Modal usaha yang memadai memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengenali peluang bisnis yang ada dan memulai usaha mereka dengan lebih percaya diri. Dengan adanya modal yang cukup, siswa dapat mengimplementasikan ide-ide bisnis yang telah mereka identifikasi, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha. *Opportunity recognition* atau kemampuan untuk mengenali peluang usaha sangat dipengaruhi oleh ketersediaan modal. Ketika siswa memiliki modal, siswa lebih dapat melihat dan mengeksplorasi berbagai peluang yang ada di pasar karena memiliki sumber daya untuk memulai usaha. Modal membuka akses untuk melaksanakan ide bisnis yang mungkin sebelumnya hanya bisa

dibayangkan, dan hal ini mendorong siswa untuk terjun ke dunia kewirausahaan.

5.2 Saran

Sehubung dengan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, saran bagi siswa SMKN 6 Tanjung Jabung Timur adalah untuk terus mengembangkan literasi kewirausahaan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia bisnis. Siswa diharapkan untuk tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga aktif mencari peluang usaha yang ada di sekitar mereka, serta berani mengambil langkah-langkah awal dalam mengimplementasikan ide bisnis. Selain itu, penting bagi siswa untuk mempersiapkan modal usaha yang cukup, baik itu melalui tabungan pribadi, mencari sumber dana tambahan, atau berkolaborasi dengan pihak lain, agar mereka dapat lebih mudah mengenali peluang usaha dan mewujudkan ide-ide bisnis. Dengan meningkatkan literasi kewirausahaan, mengenali peluang usaha, dan memiliki modal yang memadai, siswa akan lebih siap untuk memulai usaha dan berwirausaha secara mandiri.

2. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, saran bagi sekolah adalah untuk terus meningkatkan program pendidikan kewirausahaan dengan memberikan pembelajaran yang lebih mendalam tentang literasi kewirausahaan dan pengelolaan modal usaha. Sekolah dapat

menyelenggarakan workshop atau pelatihan yang melibatkan praktisi bisnis serta menyediakan fasilitas atau sumber daya yang mendukung siswa untuk dapat mengenali dan memanfaatkan peluang usaha. Selain itu, sekolah juga bisa bekerja sama dengan lembaga keuangan atau investor untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang akses modal usaha, sehingga siswa tidak hanya memiliki pengetahuan teori tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam praktik nyata. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan siap untuk memulai usaha mereka sendiri setelah lulus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya,

Hendaknya pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti minat berwirausaha harapannya dapat meneliti responden yang lebih luas sehingga mampu mengetahui secara kompleks faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dan hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya menggambarkan minat berwirausaha yang dimiliki siswa.